

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

2.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian desain dan pengembangan bahan ajar digital pada pembelajaran model RADEC materi energi alternatif kelas IV sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses perancangan bahan ajar digital pada pembelajaran model RADEC materi energi alternatif dilakukan dengan mengadaptasi dari prosedur penelitian Rusdi (2018), yaitu melalui tahap penentuan tim pengembang, penyusunan jadwal pengembangan, penentuan sumber daya yang dibutuhkan, pemilihan format bahan ajar digital, penyusunan GBPM (Garis-Garis Besar Program Media), penyusunan *storyboard*, penyusunan perangkat pembelajaran serta pembuatan prototipe produk.
2. Berdasarkan hasil rancangan, bahan ajar digital pada pembelajaran model RADEC materi energi alternatif ialah buku yang berbentuk digital yang berisi sajian materi yang dikemas melalui beragam media seperti teks materi, gambar materi, gambar ilustrasi, gambar karakter, audio, video, powerpoint, infografis, soal evaluasi dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) digital. Bahan ajar digital memiliki format *html* dan *apk* yang dapat diakses menggunakan *software* pengolah kata menggunakan media komputer dan *handphone*.
3. Berdasarkan hasil rekapitulasi keseluruhan penilaian kelayakan oleh validator ahli materi, ahli kegrafikan, ahli bahasa dan ahli pedagogik terhadap masing-masing aspek pada bahan ajar digital pada pembelajaran model RADEC materi energi alternatif mendapatkan interpretasi “Sangat Layak” digunakan dalam proses pembelajaran IPA. Selain itu, terdapat saran dan masukan dari validator ahli yang mencakup perbaikan pada tata bahasa, penyajian ilustrasi, konsep materi, serta sintaks dari model pembelajaran RADEC pada bahan ajar digital.
4. Berdasarkan hasil rekapitulasi respon pengguna melalui angket dan hasil analisis penggunaan bahan ajar digital melalui wawancara dan pedoman observasi terhadap masing-masing aspek penggunaan bahan ajar digital pada

pembelajaran model RADEC materi energi alternatif mendapatkan respon “Positif” dalam menggunakan bahan ajar digital pada materi energi alternatif.

2.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dibuat, maka implikasi dari penelitian dan pengembangan bahan ajar digital pada pembelajaran model RADEC materi energi alternatif kelas IV sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Sebelum adanya penelitian desain dan pengembangan ini, pihak sekolah belum memiliki dan menerapkan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi secara daring, khususnya dalam penggunaan bahan ajar digital pada pembelajaran model RADEC materi energi alternatif kelas IV sekolah dasar. Oleh karena itu, setelah adanya penelitian desain dan pengembangan ini, pihak sekolah mempunyai alternatif tambahan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran IPA.
2. Bagi guru, penelitian dan pengembangan yang menghasilkan bahan ajar digital pada pembelajaran model RADEC materi energi alternatif kelas IV sekolah dasar dapat membantu guru menyampaikan materi energi alternatif serta penggunaan bahan ajar yang menggunakan teknologi.
3. Sebelum dilaksanakan uji coba mengenai penggunaan bahan ajar digital pada pembelajaran model RADEC materi energi alternatif kelas IV sekolah dasar, peserta didik merasa bahwa pembelajaran terasa membosankan karena siklus yang dihadapi hanya berputar pada membaca buku biasa atau buku cetak. Sedangkan, setelah dilaksanakan uji coba, peserta didik merasakan adanya ketertarikan untuk belajar materi energi alternatif karena mendorong peserta didik untuk lebih giat membaca, banyak bertanya, berperan aktif dalam kelompok dan dalam kelas dan banyak aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik.

2.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian bahan ajar digital pada pembelajaran model RADEC materi energi alternatif kelas IV sekolah dasar sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan mengembangkan bahan ajar digital, sebaiknya menggunakan akun *software* yang premium agar bahan ajar digital dapat diakses tanpa ada batasan waktu, karena jika hanya menggunakan *software* dengan akun gratis, bahan ajar digital tersebut hanya akan diakses dengan waktu yang terbatas dan selebihnya pengembang harus *publish* kembali agar bahan ajar digital tersebut dapat digunakan kembali.
2. Bagi peneliti yang akan mengembangkan bahan ajar digital, penelitian desain dan pengembangan perlu dilakukan uji keterbacaan untuk peserta didik sebagai aspek *quality control* dalam penggunaan bahan ajar digital.
3. Bagi peneliti yang akan mengembangkan bahan ajar digital, penelitian desain dan pengembangan perlu dilakukan diseminasi atau uji coba bahan ajar digital yang dilakukan secara luas dengan melibatkan beberapa sekolah untuk mengetahui kualitas bahan ajar digital tersebut.
4. Bagi peneliti yang akan mengembangkan bahan ajar digital, dalam pengembangan instrumen pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), diperlukan peningkatan kemampuan berpikir peserta didik yang beragam melalui dibuatnya indikator berdasarkan tahapan menurut taksonomi Blooms secara runtut dan lengkap dari aspek kognitif sampai aspek psikomotorik.
5. Sebagai rekomendasi dari penelitian desain dan pengembangan ini, penelitian selanjutnya yaitu membuat pengembangan bahan ajar digital bagi guru layaknya seperti buku guru pada buku tematik kurikulum 2013, serta panduan pengembangan bahan ajar digital. Agar pembaca mengetahui pengembangan bahan ajar digital melalui tahapan yang lebih sistematis dan menarik.